



Rektor Universitas Bung Hatta (UBH), Prof Niki Lukviarman mengatakan, Sumbar tidak siap menghadapi masyarakat ekonomi Asean (MEA) yang diberlakukan pada 1 Januari 2016.

"Dari sisi apapun, kita kalah jauh dalam persaingan. Makanya, dalam ajang pilkada serentak 2015 ini, calon kepala daerahnya harus bisa fokus melihat potensi yang dimiliki daerahnya," ungkap Prof Niki saat jadi penanggap dalam simposium yang digelar DPRD Sumbar, Senin (15/6/2016) dalam rangka mempersiapkan daerah menghadapi masyarakat ekonomi Asean (MEA).

Dikatakan Prof Niki, seharusnya calon kepala daerah nanti itu, menjadikan satu isu sentral saja sebagai visinya dalam memerintah nanti jika terpilih sebagai kepala daerah pada pilkada yang pencoblosannya 9 Desember 2015.

"Sumbar itu lebih cocok mengembangkan pendidikan. Kita sudah terkenal sejak dulu sebagai produsen pemikir sejak dulunya," terangnya.

Bicara potensi alam, terangnya, pemerintah juga tidak cermat melihat potensi yang ada. "Masak potensi kelautan kita seperti tidak disentuh. Padahal, laut itu tidak memiliki sertifikat sebagaimana berinvestasi di daratan," terangnya.

Simposium ini dimoderatori tokoh Muhammadiyah Sumbar, Syofyan Karim dengan keynote speech, Ketua DPD RI, Irman Gusman.

Sebagai penanggap, Prof Helmy (PR II Unand), Prof Niki Lukviarman (Rektor UBH) dan Dr Sonny Harry B Harmadi (Tenaga Ahli Menteri Bappenas).

Juga hadir seluruh pimpinan dan anggota DPRD Sumbar. Muspida, direksi BUMD serta BUMN yang ada di Sumbar. Utusan kepala daerah se-Sumbar juga hadir dalam simposium yang digelar di ruang sidang utama DPRD Sumbar.

Sumber: valora.co.id

<https://bunghatta.ac.id/berita/1918/rektor-universitas-bung-hatta-menjadi-penanggap-simposium-persiapan-daerah-sambut-mea.html>